

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI IMAN KEPADA ALLAH DAN RASUL - NYA KELAS I SD NEGERI 52 KENDARI

A. Rachman

SD Negeri 52 Kendari

Email: arahmansdn52kdi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan peneliti dikelasnya. Adapun pelaksanaan penelitian ini juga dilakukan di SD Negeri 52 Kendari sekurang-kurangnya dilakukan minimal 2 siklus. Dengan satu kali pertemuan di tiap siklusnya. Hasil refleksi dari siklus 1 sangat menentukan bentuk siklus berikutnya, karena hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Sebanyak 20 peserta didik kelas I SD Negeri 52 Kendari ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Sehingga seluruh peserta didik kelas I di SD Negeri 52 Kendari pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 menjadi subjek penelitian. Berdasarkan hasil observasi kemampuan peserta didik SD Negeri 52 Kendari dari peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 82,14% dan pada siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata kemampuan peserta didik SD Negeri 52 Kendari hasil belajar sebesar 96,42% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan persentase nilai rata-rata kemampuan peserta didik SD Negeri 52 Kendari siklus I dan siklus II menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi. Kenaikan kemampuan guru dari siklus I ke siklus II disebabkan karena guru terus berusaha meningkatkan bimbingan kepada peserta didiknya dengan berbagai metode.

ABSTRAK

This research is classroom action research (PTK) with a purpose improve the quality of learning in the classroom. The results of this research are then made into a report according to the real conditions carried out by researchers in their class. The implementation of this research was also carried out at SD Negeri 52 Kendari for at least 2 cycles. With one meeting per cycle. The reflection results from cycle 1 really determine the form of the next cycle, because the reflection results must be used as input for planning the next cycle. A total of 20 class I students at SD Negeri 52 Kendari odd school year 2023/2024. So that all class I students at SD Negeri 52 Kendari in the odd semester of the 2023/2024 academic year became research subjects. Based on the results of observations of the abilities of students at SD Negeri 52 Kendari from the increase in learning outcomes in cycle I, the average percentage score was 82.14% and in cycle II, the average percentage score for the abilities of students at SD Negeri 52 Kendari learning outcomes was 96.42% in the very good category. Based on the percentage of average scores, the ability of students at SD Negeri 52 Kendari cycle I and cycle II shows quite a high increase. The increase in teacher ability from cycle I to cycle II was due to teachers continuing to try to improve guidance to their students using various methods.

PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan Islam dirancang berdasarkan *nash* AlQur'an dan Al-Hadis, yang bertujuan agar manusia mendapat kesejahteraan di dunia dan tetap dekat dengan Khaliknya. Kurikulum Pendidikan Islam dirancang agar kehidupan duniawi dan ukhrawi menjadi milik umat-Nya dengan modal iman, amal dan takwa kepadanya-Nya. Disinilah perbedaan prinsipil kurikulum Pendidikan Islam dengan kurikulum lain yang mempunyai kecenderungan mengutamakan aspek material dengan hasil sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Berjalannya pembelajaran yang baik terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, Peserta didik, tujuan, bahan, alat, metode dan lain-lain. Masing-masing komponen saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal, maka peran guru dalam memilih dan menggunakan strategi, model maupun metode pembelajaran sangat diperlukan. Proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dapat tercapai apabila guru dapat menerapkan strategi belajar yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran Problem Base Learning (PBL). Hasil pra siklus awal yang dilakukan penulis di SD Negeri 52 Kendari, terungkap masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses penjelasan. Peserta didik yang cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik mengantuk dan bosan saat guru menjelaskan materi, Peserta didik banyak yang ngobrol tidak memperhatikan materi, serta hasil ulangan Tengah semester masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 70, 71% Peserta didik mendapatkan hasil ulangan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan dari nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran PAI dan BP pada materi Iman Kepada Allah dan Rasulnya.

Pembatasan masalah yang diambil dalam penelitian ini meliputi subjek penelitian yaitu peserta didik kelas 1 di SD Negeri 52 Kendari, materi pembelajaran yaitu Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan hasil belajar pada Materi Iman Kepada Allah dan Rasulnya, tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik pada materi iman kepada Allah dan rasul-nya tentang akhlak melalui metode problem based learning (PBL), dan lokasi penelitian yaitu SDN 52 Kendari. Dengan pembatasan masalah yang telah ditentukan, peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan penelitian dan menghasilkan data yang lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

Sehingga iman Kepada Allah SWT Iman kepada Allah menempati urutan yang pertama, sebagaimana dalam agama Islam pokok utamanya ialah bahwa kita harus mengenal Allah, yakni kita wajib percaya bahwasannya Dialah Tuhan yang sesungguhnya, dan tidak ada Tuhan lain yang patut disembah kecuali Dia, Yang Maha hidup lagi berdiri sendiri. Kita wajib mempercayai bahwa Allah SWT itu benar-benar ada. "Iman kepada Allah SWT adalah mempercayai atau meyakini akan adanya Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa dengan segala kemahasempurnaan-Nya. Kepercayaan tersebut diyakini dalamhati sanubari, diikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan perbuatan amal saleh."

Jadi, dapat dipahami bahwa yang dimaksud iman kepada Allah SWT yakni meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT itu ada, Dialah sang Maha Pencipta, Pengatur, dan Maha sempurna yang dalam hal ini telah Allah sebutkan dalam asma' dan sifat-Nya. Kepercayaan tersebut diyakini dalam hati sanubari, diikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan. Pengertian Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model yang dapat menjadikan Peserta didik aktif, mandiri, menyenangkan dan mampu membentuk kerja samayang baik antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya dalam menemukan dan memahami konsep tersebut. Menurut I wayan Dasna PBL merupakan pelaksanaan pembelajaran berangkat dari sebuah kasus tertentu dan kemudian di analisis lebih lanjut guna untuk ditemukan masalahnya, dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajaraktif kepada peserta didik . Menurut Wiantinaisyah "Problem Based Learning adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru-baru". Model pembelajaran berbasis masalah adalah "suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah faktual sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar berpikir kritis dan terampil dalam pemecahan masalah, Beberapa ciri-ciri utama yang perlu ada di dalam pembelajaran berbasis masalah seperti berikut:

- 1) Pembelajaran berpusat atau bermula dengan masalah.
- 2) Masalah yang digunakan merupakan masalah dunia sebenarnya yang mungkin akan dihadapi oleh peserta didik di masa depan
- 3) Pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh siswa semasa proses pembelajaran disusun berdasarkan masalah.
- 4) Para Peserta didik bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran sendiri.
- 5) Siswa akan bersifat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Pengetahuan yang ada akan menyokong pembangunan pengetahuan baru.
- 7) Pengetahuan akan diperoleh dalam konteks yang bermakna.
- 8) Peserta didik berpeluang untuk meningkatkan serta mengorganisasikan pengetahuan.

Ciri-ciri Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Nurhayati mengemukakan pelaksanaan model pembelajaran PBL memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Mengajukan pertanyaan atau masalah
- b. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin
- c. Penyelidikan autentik
- d. Menghasilkan produk atau karya dan memamerkannya
- e. Kerja sama

2. Tahapan Problem Based Learning (PBL)

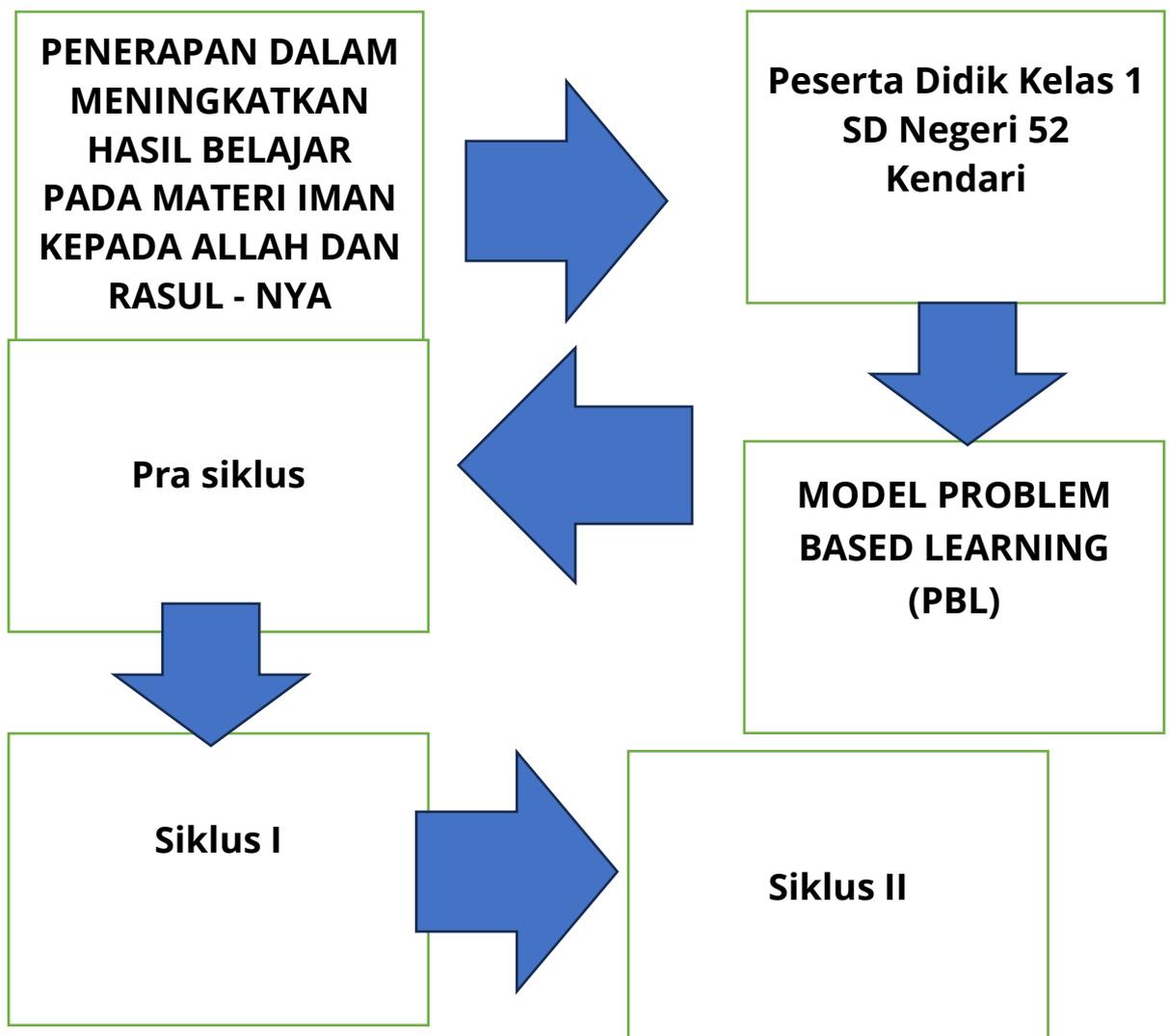
- a. Langkah-Langkah Pembelajaran Berdasarkan Masalah

Pembelajaran berdasarkan masalah terdiri dari 5 (lima) langkah utama yang dimulai dengan guru memperkenalkan peserta didik dengan suatu situasi masalah

dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. Kelima langkah tersebut dijelaskan berikut ini.

Berdasarkan deskripsi diatas penulis akan melakukan sebuah penelitian mengenai kegiatan belajar-mengajar yang diselenggarakan di SD Negeri 52 Kendari yang perlu dengan mengangkat judul: **“Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan hasil belajar pada Materi Iman Kepada Allah dan Rasulnya Kelas I SD NEGERI 52 KENDARI”**.

Kerangka Pikir



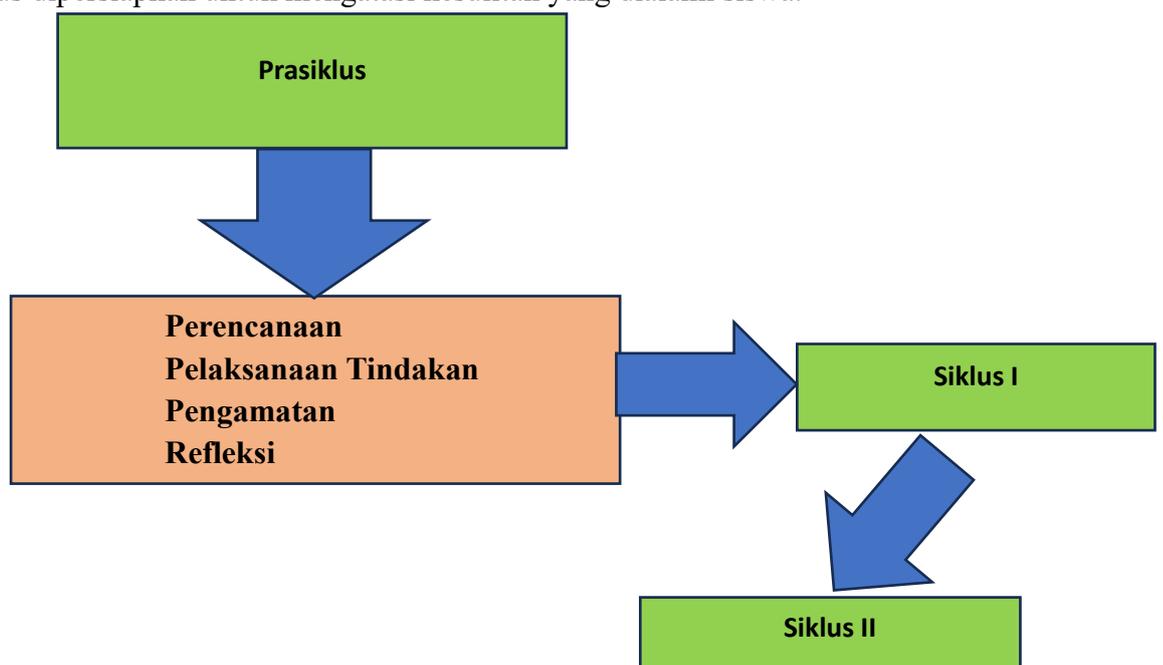
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan peneliti dikelasnya. Adapun pelaksanaan penelitian ini juga dilakukan di SD Negeri 52 Kendari sekurang-kurangnya dilakukan minimal 2 siklus. Dengan satu kali pertemuan di tiap siklusnya. Hasil refleksi dari siklus 1 sangat menentukan bentuk siklus berikutnya, karena hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tindakan

Adapun penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus. Dengan catatan: Apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk pematapan, tetapi kalau siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa.



Deskripsi Tindakan Prasiklus Prosedur Penelitian Pra Siklus Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- Membuat lembar pengamatan
- Menyiapkan lembar kerja siswa
- Membuat alat evaluasi

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Pra Siklus dilaksanakan selama 4 x 35 menit Pelaksanaan pra siklus berdasarkan modul ajar yang terlampir.

Pengamatan

Pada pengamatan, penelitian sebagai guru pengajar melakukan Tindakan kelas pada materi iman kepada Allah dan Rasul-Nya . Pengamatan di lakukan oleh guru PAI yang disini berperan sebagai peneliti. Dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati hasil peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenal rukun iman kepada Allah dan Rasulnya melalui metode problem based learning (PBL)

Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada tahap pra siklus, kemudian bila perlu merevisi tindakan sebelumnya untuk dilaksanakan pada tahap berikutnya.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus

NO	Nama peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	ADHYATMA OLEO PENADIAN	75	70	Belum Tuntas
2	AFIKA	75	70	Belum Tuntas
3	AFNI	75	73	Belum Tuntas
4	AHMAD	75	80	Tuntas
5	AISYAH	75	70	Belum Tuntas
6	ALESHA	75	70	Belum Tuntas
7	ALFARIZI	75	70	Belum Tuntas
8	ANAYA ALIN	75	70	Belum Tuntas
9	BACHTIAR	75	70	Belum Tuntas
10	DYLAN ALFARIZKI	75	70	Belum Tuntas
11	MARSYAH	75	71	Belum Tuntas
12	MARYAM	75	70	Belum Tuntas
13	MUHASKA	75	80	Tuntas
14	MUHAMMAD ADNAN	75	70	Belum Tuntas
15	MUHAMMAD IZAM	75	70	Belum Tuntas

16	RIFA SALSABILA	75	70	Belum Tuntas
17	RIFKY	75	70	Belum Tuntas
18	SITI NUR AINI	75	70	Belum Tuntas
19	SOFIA MUFTIH	75	70	Belum Tuntas
20	WA ODE NYRA	75	72	Belum Tuntas
	Jumlah	75	1.426	
	Rata-Rata	75	70	
	Presentase	75	60%	18 peserta didik Belum Tuntas

a. Deskripsi Tindakan Siklus I

Prosedur Penelitian Pada Siklus I

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi/bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan, lembar tugas siswa, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan selama 4 x 35 menit Pelaksanaan siklus 1 berdasarkan Modul ajar terlampir.

Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam Modul ajar atau Materi ajar (MA). Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada pola dan tahapan pembelajaran dengan tehnik pengamatan objek secara langsung sesuai dengan Materi ajar yang terlampir.

3) Tahap Pengamatan/Observasi Siklus I

Saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap perilaku siswa. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal rukun iman terutama iman kepada Allah dan Rasul-Nya melalui metode Problem based learning (PBL). Pelaksanaan pengamatan ini di mulai awal pembelajaran ketika guru melakukan apersepsi sampai akhir pembelajaran.

4) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik siklus I

NO	Nama peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	ADHYATMA OLEO PENADIAN	75	80	Tuntas
2	AFIKA	75	80	Tuntas
3	AFNI	75	80	Tuntas
4	AHMAD	75	80	Tuntas
5	AISYAH	75	85	Tuntas
6	ALESHA	75	80	Tuntas
7	ALFARIZI	75	80	Tuntas
8	ANAYA ALIN	75	85	Tuntas
9	BACHTIAR	75	75	Tuntas Rata-rata
10	DYLAN ALFARIZKI	75	75	Tuntas Rata-rata
11	MARSYAH	75	80	Tuntas
12	MARYAM	75	80	Tuntas
13	MUH.ASKA	75	80	Tuntas
14	MUHAMMAD ADNAN	75	80	Tuntas
15	MUHAMMAD IZAM	75	75	Tuntas Rata-rata
16	RIFA SALSABILA	75	75	Tuntas Rata-rata
17	RIFKY	75	80	Tuntas
18	SITI NUR AINI	75	85	Tuntas
19	SOFIA MUFTIH	75	80	Tuntas
20	WA ODE NYRA	75	80	Tuntas
	Jumlah	75	1.595	
	Rata-Rata	75	80	4 Tuntas Rata-rata
	Presentase	75	75%	

b. Deskripsi Tindakan Siklus II

Prosedur Penelitian Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, diadakan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama seperti langkah-langkah pada siklus I, tetapi ada beberapa perbedaan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

1) Tahap Perencanaan Siklus II

Sebagai tindak lanjut siklus I, dalam siklus II dilakukan perbaikan. Peneliti yang dalam hal ini adalah guru PAI mencari kekurangan dan kelebihan pada peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal rukun iman kepada Allah terutama iman kepada Allah dan Rasulnya melalui metode Problem Based Learning (PBL) pada siklus I. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Penulis juga menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal rukun iman kepada Allah dan Rasulnya setelah di terapkan pembelajaran dengan metode Problem Based Learning.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan selama 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan Tindakan pada siklus I.

3) Tahap Pengamatan/Observasi Siklus II

Adapun yang diamati pada siklus II sama seperti siklus I, meliputi: hasil tes dan non tes (pengamatan dan tugas peserta didik). Pedoman pengamatan pada siklus II memperhatikan instrumen serta kriteria yang sesuai dengan materi pembelajaran yang di sampaikan.

4) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus II

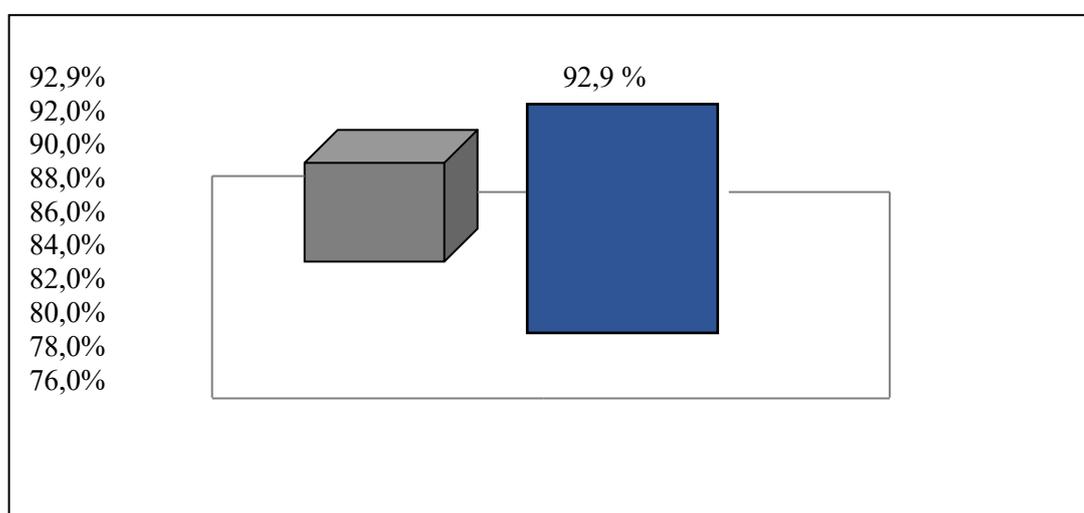
Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi Kemampuan siswa siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 75%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada berada dalam kategori baik, meskipun demikian siswa dalam mengikuti pembelajaran masih perlu perbaikan dan bimbingan yang lebih baik lagi dalam menggunakan model problem based learning. Pada siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata aktivitas peserta didik sebesar 92,9%. Ini berarti aktivitas peserta didik dalam kategori sangat baik, dalam mengikuti pembelajaran PAI. Berikut ini adalah grafik peningkatan kemampuan peserta didik siklus I dan II.

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik pada siklus II

NO	Nama peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	ADHYATMAOLEO PENADIAN	75	90	Tuntas
2	AFIKA	75	90	Tuntas
3	AFNI	75	90	Tuntas
4	AHMAD	75	90	Tuntas
5	AISYAH	75	92	Tuntas
6	ALESHA	75	92	Tuntas
7	ALFARIZI	75	90	Tuntas
8	ANAYA ALIN	75	91	Tuntas
9	BACHTIAR	75	85	Tuntas
10	DYLAN ALFARIZKI	75	90	Tuntas
11	MARSYAH	75	90	Tuntas
12	MARYAM	75	90	Tuntas
13	MUH.ASKA	75	90	Tuntas
14	MUHAMMAD ADNAN	75	90	Tuntas
15	MUHAMMAD IZAM	75	90	Tuntas
16	RIFA SALSABILA	75	90	Tuntas

17	RIFKY	75	90	Tuntas
18	SITI NURAINI	75	90	Tuntas
19	SOFIA MUFTIH	75	90	Tuntas
20	WA ODE NYRA	75	90	Tuntas
	Jumlah	75	1.800	
	Rata-rata	75	90	
	Presentase	75	92,9 %	20 peserta didik Tuntas



Grafik 1. Perbedaan Peningkatan Kemampuan Peserta didik Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kemampuan peserta didik SD Negeri 52 Kendari dari peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 82,14% dan pada siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata kemampuan peserta didik SD Negeri 52 Kendari hasil belajar sebesar 96,42% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan persentase nilai rata-rata kemampuan peserta didik SD Negeri 52 Kendari siklus I dan siklus II menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi. Kenaikan kemampuan guru dari siklus I ke siklus II disebabkan karena guru terus berusaha meningkatkan bimbingan kepada peserta didiknya dengan berbagai metode.

PEMBAHASAN

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil keaktifan pembelajaran siswa yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi model problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

tentang iman kepada Allah dan Rasul-Nya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian teknik survei dan kuesioner dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas I SD Negeri 52 Kendari, sehingga dapat dilihat sebelum menggunakan model Problem Based Learning sebesar 34,9% dan setelah menggunakan model Problem Based Learning mengalami peningkatan menjadi 77,6% pada materi iman kepada Allah dan Rasul-Nya. Penelitian ini juga sebagai penelitian yang kemudian hari ini dapat memberikan manfaat untuk menjelaskan tentang proses penerapan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SD Negeri 52 Kendari tentang iman kepada Allah dan Rasul-Nya dan Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai evaluasi penerapan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar tentang iman kepada Allah dan Rasul-Nya.

HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SD NEGERI 52 KENDARI

Dari hasil belajar peserta didik sd negeri 52 kendari tingkat motivasi yang telah peneliti sebar pada peserta didik kelas I sd negeri 52 kendari, didapatkan hasil dengan nilai 47,60%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik kelas I sd negeri 52 kendari dalam kategori rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan harus ditangani dengan tepat. Seseorang yang memiliki inteligensia yang cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat ,sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri peserta didik tersebut. Karena motivasi hasil belajar dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lainnya.

IMAN KEPADA ALLAH DAN RASULNYA

Beriman kepada rasul-rasul Allah merupakan sebuah kewajiban bagi seorang muslim. Umat Islam juga wajib mengimani ajaran yang dibawa para rasul melalui kitabnya. Perintah beriman kepada rasul Allah terdapat dalam Surah An-Nisā ayat 136. “Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (al-Qur’ān) yang diturunkan kepada rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitabNya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh,” (Q.S. An-Nisā [4]: 136). Kandungan ayat tersebut menjelaskan bahwa salah satu poin keimanan dalam Islam adalah meyakini rasul-rasul Allah. Secara definisi, rasul adalah manusia pilihan Allah Swt. yang diangkat sebagai utusan untuk menyampaikan firman-Nya kepada umat manusia supaya dijadikan sebagai pedoman hidup. Sementara itu, yang dimaksud dengan nabi adalah manusia pilihan yang diberikan wahyu oleh Allah Swt. untuk dirinya sendiri dan tidak berkewajiban untuk menyampaikan pada umatnya. Imam Ahmad meriwayatkan hadis dari Abi Zar ra. bahwa saat ditanya tentang jumlah para nabi Rasulullah menjawab: “Jumlah para nabi itu adalah 124.000, sedangkan jumlah rasul adalah 312.” Tidak semua nabi dapat dikategorikan sebagai rasul. Keduanya berbeda dari segi tugas. Adapun jumlah nabi

yang mendapat gelar ulul azmi ada lima, yakni Nabi Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad. Hikmah dan Makna Beriman kepada Rasul Allah Kewajiban untuk beriman kepada rasul Allah mengandung hikmah penting bagi umat manusia. Salah satu hal penting tersebut disampaikan dalam firman Allah Surah Al-Ahzab ayat 21 berikut: “Sungguh, telah ada pada (diri) rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah,” (QS Al-Ahzab [33]:21). Dikutip dari buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti oleh Kemendikbud (2017), beriman kepada para rasul Allah memberikan manfaat dan hikmah kepada umat Islam. Beberapa manfaat dan hikmah yang diperoleh dari beriman kepada rasul adalah sebagai berikut: Beriman pada rasul merupakan wujud penyempurnaan rukun iman yang keempat. Menjadikan kisah para rasul sebagai suri teladan yang baik dalam hidup. Menjadi sebuah motivasi untuk melakukan perilaku sosial yang baik dalam masyarakat Tidak akan kehilangan arah dalam contoh manusia yang baik. Menghadirkan rasa cinta (mahabab) kepada para rasul dan mulai mencontoh perilaku-perilaku terpujinya. Mengetahui hakikat hidup seorang manusia, yaitu untuk taat beribadah kepada Allah Swt.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi kemampuan peserta didik SD Negeri 52 Kendari pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 82,14% dan pada siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata kemampuan hasil belajar sebesar 96,42% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan persentase nilai rata-rata kemampuan guru siklus I dan siklus II menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi. Kenaikan kemampuan guru dari siklus I ke siklus II disebabkan karena guru terus berusaha meningkatkan bimbingan kepada peserta didiknya dengan berbagai metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2014.*Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*.Jakarta : Rajawali Pers
- Abdul Majid Dan Dian Andayani.2006.*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Abu ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abuddin Nata. 2011. *Perspektif islam tentang Strategi Pembelajaran*.Jakarta: Kencana
- Anas Sudijono. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 2. Maret 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.424-436

Asnawan, “Pendidikan Islam Dan Teknologi Komunikasi”, Jurnal Falasifa. Vol. 1
No. 2 September 2010kota Jember

Baharuddin Dan Esa Nur Wahyunu. 2008. “Teori Belajar Dan Pembelajaran”
Jogjakarta : Ar-ruzz media

Basuki dan Miftahul Ulum.2007. Pengantar Ilmu Pendidikan Islam. Ponorogo:
STAIN Po Press

Eka Sastrawati dkk.“Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, Dan
Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa”.Jambi ; Jurnal Tekno-
Pedagogi Vol. 1 No. 2 September 2011

Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2014. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif.
Bandung : Alfabeta

Kunandar. 2013. Penilaian Autentik. Jakarta: Rajawali Pers

Muhammad Muntahibun Nafis. Ilmu Pendidikan Islam.Yogyakarta: Sukses Offset

M.Quraish shihab2002. Tafsir AL-Mishbah.Jakarta: Lentara Hati